

## ANALISIS UNSUR INTRINSIK CERPEN MENJAUH UNTUK MENJAGA KARYA NOVITA ANISSA AZZA: PENDEKATAN MIMETIK

Siti Puji Rahayu Ramdani <sup>1</sup>, Hidayanti <sup>2</sup>

<sup>1, 2</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi

Email : [sitipujirahayuramdani401@gmail.com](mailto:sitipujirahayuramdani401@gmail.com) <sup>1</sup>, [hidaayantii723@gmail.com](mailto:hidaayantii723@gmail.com) <sup>2</sup>

### **Abstract**

*Study this addressed for analyze element intrinsic in short story Avoid for Guard creation Novita women Azza use approach Mimetic . Method my research \_ Use in analysis this use method element intrinsic. Source power in study this is short story Avoid for Guard creation Novita women Azza . Technique data collection used in study this is with read in a manner critical and thorough whole content from short story the . Technique data analysis ie discuss or study content short story Avoid for Guard creation Novita women Azza . Results study is could find element intrinsic form, them , angle point of view, plot, setting, character and characterizatio , style language and mandate . Also could find element social in phenomenon that occurs in associated short story to in life world real.*

**Keywords** : analysis, short stories, elements intrinsc, approach Mimetic.

### **Abstrak**

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis unsur intrinsik dalam cerpen Menjauh untuk Menjaga karya Novita Annisa Azza menggunakan pendekatan Mimetik. Metode penelitian yang saya gunakan dalam analisis ini menggunakan metode unsur intrinsik. Sumber daya dalam penelitian ini adalah cerpen Menjauh untuk Menjaga karya Novita Annisa Azza. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membaca secara kritis dan teliti keseluruhan isi dari cerpen tersebut. Teknik analisis data yaitu membahas atau mengkaji isi cerpen Menjauh untuk Menjaga karya Novita Annisa Azza. Hasil penelitian adalah dapat menemukan unsur intrinsik berupa, tema, sudut pandang, plot/alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa dan amanat. Juga dapat menemukan unsur sosial dalam fenomena yang terjadi dalam cerpen yang dikaitkan ke dalam kehidupan dunia nyata.

**Kata Kunci** : analisis, cerpen, unsur intrinsik, pendekatan Mimetik.

## **LATAR BELAKANG**

Sastra merupakan cabang seni yang mengalami proses pertumbuhan sejalan dengan perputaran waktu dan perkembangan pikiran masyarakat. Demikian pula sastra Indonesia terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman, karena sastra adalah produk (sastrawan) yang lahir dengan fenomena-fenomena yang ada dalam kehidupan masyarakat. Karya sastra bukan hanya bahasa yang dipakai untuk mengaplikasikan, melainkan juga dianggap sebagai suatu pernyataan yang kompleks dan luas tentang penulis kepada pembacanya. Sastra adalah suatu kegiatan kreatif sebuah karya seni yang memiliki kekhasan dan sekaligus sistematis. Sastra adalah segala sesuatu yang tertulis dan tercetak. Karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai manusia yang berisi ide, gagasan, dan pesan tertentu diilhami oleh imajinasi dan realitas sosial budaya pengarang serta menggunakan media bahasa sebagai penyampaiannya.

Karya sastra merupakan fenomena sosial budaya yang melibatkan kreativitas manusia. Sastra sebenarnya merupakan cermin perjalanan hidup manusia. Istilah cermin ini akan merujuk pada berbagai perubahan dalam masyarakat. Cermin tersebut dapat berupa pantulan langsung segala aktifitas kehidupan sosial, dalam arti pengarang secara nyata memantulkan keadaan masyarakat lewat karyanya tanpa terlalu banyak diimajinasikan. Oleh sebab itu, karya sastra adalah karya seni, indah dan 2 memenuhi kebutuhan manusia terhadap naluri. Selain itu, sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, perasaan, pikiran, ide, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.

Karya sastra lahir dari pengekspresian pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi. Sastra merupakan cabang seni yang mengalami proses pertumbuhan sejalan dengan perputaran waktu dan perkembangan pikiran masyarakat. Demikian pula sastra Indonesia terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman, karena sastra adalah produk (sastrawan) yang lahir dengan fenomena-fenomena yang ada dalam kehidupan masyarakat. Karya sastra atau fiksi, mampu menceritakan berbagai masalah kejadian yang ada pada kehidupan masyarakat

dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama, interaksi dengan diri sendiri, interaksi dengan keluarga, interaksi dengan tetangga, bahkan interaksi dengan Tuhan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Peneliti menganalisis cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza menggunakan dua pendekatan sastra, yaitu pendekatan mimetik.

### **1. Pendekatan Mimetik**

Istilah mimetik berasal dari bahasa Yunani ‘mimesis’ yang berarti ‘meniru’, ‘tiruan’ atau ‘perwujudan’. Secara umum mimetik dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang memandang karya sastra sebagai tiruan atau pembayangan dari dunia kehidupan nyata. Mimetik juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang dalam metodenya membentuk suatu karya sastra dengan didasarkan pada kenyataan kehidupan sosial yang dialami dan kemudian dikembangkan menjadi suatu karya sastra dengan penambahan skenario yang timbul dari daya imajinasi dan kreatifitas pengarang dalam kehidupan nyata tersebut.

Pengertian mimetik menurut para ahli:

- a. Plato Mengungkapkan bahwa sastra atau seni hanya merupakan peniruan (mimesis) atau pencerminan dari kenyataan.
- b. Aritoteles Ia berpendapat bahwa mimetik bukan hanya sekedar tiruan, bukan sekedar potret dan realitas, melainkan telah melalui kesadaran personal batin pengarangnya.
- c. Raverzt Berpendapat bahwa mimetik dapat diartikan sebagai sebuah pendekatan yang mengkaji karya sastra yang berupaya untuk mengaitkan karya sastra dengan realita atau kenyataan.
- d. Abrams Mengungkapkan pendekatan mimetic adalah pendekatan kajian sastra yang menitik beratkan kajiannya terhadap hubungan karya sastra dengan kenyataan diluar karya sastra.

Peristiwa mimetik sebuah karya sastra ini juga dipertegasakan oleh Welles dan Warren (1989:109), yang mengatakan sifat sastra memang menyajikan sebagian besar tentang kehidupan, sementara itu kehidupan dunia nyata merupakan keadaan sosial masyarakat. Jadi ada faktor tiruan terhadap keadaan sosial dunia nyata dalam karya sastra. Jadi bagi Plato mimetik terikat pada ide pengarang, dan ide itu tidak bisa menghasilkan tiruan yang persis sama, lewat mimetik tataran yang lebih tinggi hanya berupa angan-angan. Karya seni (sastra) tidak bisa menjelma langsung dalam bentuk yang ideal.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza ini menggunakan metode pendekatan mimetik . Sumber daya dalam penelitian ini adalah cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membaca secara kritis dan teliti keseluruhan isi dari cerpen tersebut. Teknik analisis data yaitu membahas atau mengkaji isi cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza. Berdasarkan unsur intrinsik. Yang menggunakan pendekatan mimetik.

Kegiatan mengumpulkan data merupakan bagian penting dari proses penelitian (Siswantoro, 2010 :73-79). Berdasarkan pendapat tersebut, pengumpulan data dalam penelitian dilaksanakan dengan lima langkah yaitu (1) Menyiapkan pengumpulan data, (2) Menyeleksi data, (3) Memberi deskripsi, (4) Menarik kesimpulan, (5) Pengabsahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Analisis Cerpen Menjauh Untuk Menjaga Karya Novita Anissa Azza Menggunakan Unsur Intrinsik**

Unsur Intrinsik Karya Sastra Unsur pembangun karya sastra atau disebut juga unsur intrinsik merupakan sebuah media yang dapat menjelaskan kekhasan suatu karya sastra karena menjadi unsur yang secara langsung membangun karya sastra. Setidaknya terdapat 6 (enam) hal yang termasuk ke dalam unsur intrinsik sebuah karya sastra, yaitu,

#### **1. Tema**

Tema adalah dasar cerita, makna pokok, gagasan umum, ide dan tujuan utama yang menopang karya sastra, bergeneralisasi secara umum namun mengikat dengan unsur lain. (Nurgiyantoro, 2012: 67). Tema biasanya disajikan secara tersirat sehingga tidak bisa diketahui hanya dengan pembacaan sekilas. Sebuah tema dalam karya sastra akan terkait erat dengan amanat yang ingin disampaikan penulis kepada pembacanya.

Adapun tema yang terdapat dalam cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza adalah tentang Memendam Perasaan Cinta. Candice Memendam Perasaan Cinta kepada Jason, karena Jason mencintai temannya yaitu arum. Dalam kutipan cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza seperti berikut:

*“Lama-lama perasaan ini pun muncul. Ya, Aku menyukai Jason. Tanpa kusadari, ternyata Arum pun menyukai Jason”*

#### **2. Sudut Pandang**

merupakan sarana penulis untuk menyajikan cerita, dikisahkan penulis dari segi pencerita atau dari segi tokoh cerita (Nurgiyantoro, 2012: 248-249).

Sudut pandang terbagi menjadi 2 jenis, yaitu :

- a. sudut pandang orang pertama, “Aku” (sudut pandang yang naratornya terlibat di dalam cerita)
- b. sudut pandang persona ketiga, “Dia”(sudut pandang yang pengisah ceritanya berada di luar cerita).

Adapun sudut pandang yang digunakan dalam cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza adalah menggunakan sudut pandang orang pertama. Hal ini ditandai dengan penggunaan kata "aku, saya, gue, (bahasa gaul)". di dalam cerpen tersebut, tidak menggunakan penggunaan nama. Seperti yang dikutip dalam cerpen tersebut,

- Sudut Pandang Orang Pertama dalam cepren enjauh untuk menjaga karya novita anissa azza:

*“saat aku masuk di sebuah les-lesan tidak begitu megah, hanya bangunan tua yang sederhana dengan cat berwarna kuning”.*

*“Aku daftar bersama sahabatku, sebut saja namanya Arum”.*

*“Waktu itu aku dan Arum tidak kenal siapa-siapa disana”.*

### 3. Alur

Alur atau plot merupakan rangkaian peristiwa dalam cerita yang memiliki hubungan sebab akibat, saling mempersyaratkan dan menarik untuk diceritakan karena bersifat dramatis. Alur memegang peranan penting karena cerita yang memiliki alur yang runtut dan jelas mempermudah pemahaman jalan cerita dan salah satu cara yang dimanfaatkan penulis untuk menambah keindahan sebuah karya (Nurgiyantoro, 2012: 110- 114).

Adapun Alur yang digunakan dalam cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza adalah menggunakan Alur Maju dan Alur Mundur:

#### a. Alur Maju

Alur maju merupakan serangkaian peristiwa yang dimulai secara teratur dari bagian awal sampai akhir cerita.

Adapun alur maju yang digunakan didalam cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza :

*“Aku sudah naik kelas 9 SMP. Semakin banyak yang daftar, semakin banyak pula temanku pada saat itu”.*

**b. Alur Mundur**

Alur mundur merupakan tindakan yang menceritakan kisah masa lalu dari tokoh dalam sebuah cerita. Dalam alur cerita mundur proses menceritakan konflik akan disampaikan pada awal cerita yang nantinya akan mengarah ke arah mundur masa lalunya. Rangkaian peristiwa akan diceritakan mulai dari masa lalu hingga ke masa kini dengan waktu yang tepat.

Adapun alur mundur didalam cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza :

*“Aku pun melewati hari-hariku dengan merelakan kejadian itu”.*

*“Sudah 2 tahun sejak kejadian itu. Aku sudah lupa dan tidak memikirkan kejadian itu lagi. Aku sudah fokus dengan sekolahku”.*

**4. Latar**

Latar diartikan sebagai landasan tumpu, tempat dan waktu terjadinya peristiwa dalam cerita. Selain itu latar juga dapat menjadi pijakan cerita secara konkret dan jelas karena menunjukkan perbandingan yang berupa sifat, keadaan, suasana, atau yang lain (Nurgiyantoro, 2012: 216-217).

Adapun Latar yang digunakan dalam cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza adalah menggunakan Latar tempat, Latar waktu dan Latar suasana :

## 1. Latar Tempat

### a. Rumah Les-Lesan

*“Pihak les-lesan mengundang semua angkatanku untuk hadir pada acara halal bihalal. Aku dan Arum pun datang. Aku melihat Jason hadir di sana”.*

*“saat aku masuk di sebuah les-lesan tidak begitu megah, hanya bangunan tua yang sederhana dengan cat berwarna kuning”.*

### b. Mushola

*“Kami pun sholat bersama di mushola tempat les-lesan yang kecil dan sederhana, tapi cukup untuk kami berempat”.*

### c. Kelas

*“Sehabis pembelajaran di kelas selesai, dia selalu bermain game dengan temannya, Fadil. Mereka berdua bermain sambil menunggu waktu isya”.*

## 2. Latar Waktu

### a. Malam

*“Setelah bermain cukup lama, Kami pun mengakhirinya karena sudah larut malam. Aku segera bersiap untuk tidur”.*

*“Mereka berdua bermain sambil menunggu waktu isya. Aku dan Arum terkadang menunggu jemputan dengan membeli minuman kemasan dan makanan ringan. Sehabis adzan berkumandang, pertanda masuk waktu sholat Isya”.*



*“Selesai sholat isya, dia pergi ngaji bersama teman-temannya. Terkadang dia menggunakan sepeda scoopy warna merah ataupun sepeda ontelnya berwarna merah pula”.*

### **3. Latar Suasana**

- Kesal

*“Kasian belum dijemput” Ucapnya mengejekku dengan Arum.  
“Biarin,” Jawabku dengan Arum sambil sedikit kesal.*

- Kaget

*“Aku terkejut karena dia ingin mengakhiri semua percakapan dan tidak ingin chat denganku lagi”.*

- Sedih

*“Tak lama nomorku pun diblok dengan Jason. Aku sangat sedih waktu itu”.*

- Bahagia

*“Aku senang karena sudah berbaikan dengan Jason. Aku rasa, itu sudah lebih dari cukup”.*

### **5. Tokoh dan Penokohan**

Tokoh merujuk pada orang atau pelaku dalam karya naratif yang memiliki sifat, watak, karakter atau kepribadian didalam kehidupannya.

Sedangkan penokohan menurut Jones (melalui Nurgiyantoro, 2012:165) merupakan pelukisan gambaran jelas tokoh yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Penokohan dapat dijelaskan berupa keadaan fisik maupun batin yang berupa perasaan, pikiran, keyakinan, gaya hidup, dan lain sebagainya.

Sehingga istilah penokohan mengandung dua aspek sekaligus, yakni isi dan bentuk (Nurgiyantoro, 2012: 166).

Adapun Tokoh dalam cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza yaitu :

1. Candice  
(Tokoh utama yang memiliki sifat sederhana dan baik)
2. Arum, Temannya Candice  
(Tokoh pelengkap yang mempunyai sifat peduli dan baik budi)
3. Jason, Temannya Candice dan Arum  
(Tokoh Kedua yang memiliki sifat emosional dan Humoris)

## 6. Gaya Bahasa

adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa) (Keraf, 2010:113).

- Hiperbola

*“ Meskipun terkadang aku cemburu saat melihat kedekatan Jason dengan Arum di instagram maupun whatssap, Aku tidak masalah. Yang terpenting Jason sudah berbaikan denganku. Aku hanya bisa melihat story dan post an ignya. Aku hanya bisa mengaguminya dari jauh. Aku sudah tau, orang yang ada di hidup kita, semua ada masanya. Jika masanya sudah habis, maka harus siap dan ikhlas”.*

- Teoritis

*“Sepertinya Jason sudah tau jika aku menyukainya. Tapi aku berusaha biasa saja agar tidak terlihat perasaanku terhadapnya”.*

*“setelah 10 hari berlalu, aku terkejut karena dia ingin mengakhiri semua percakapan dan tidak ingin chat denganku lagi”.*

## **7. Amanat**

Menurut pendapat (Nurgiyantoro, 2009: 321) amanat merupakan unsur yang mengacu pada nilai-nilai, sikap, tingkah laku, dan sopan santun yang ditampilkan

oleh pengarang melalui tokoh-tokohnya.

Adapun amanat dari cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza adalah sebagai berikut:

- Jangan Terlalu Berharap Kepada Manusia Dalam Segi Perasaan, Karena Timbulnya Rasa Kecewa Itu Dari Berharap Yang Berlebihan.

*“ Tak lama kemudian, Aku sakit hati saat mengetahui Jason berpacaran dengan anak sekolah lain. Pada saat itulah aku memendam rapat-rapat perasaanku. Aku tidak ingin memikirkan itu semua”.*

*“ Tak lama nomorku pun diblok dengan Jason. Aku sangat sedih waktu itu. Aku juga baru tau jika Arum yang menyuruh Jason dekat dengan aku. Bukan atas kemauannya sendiri. Mungkin karena Jason suka dengan Arum. Aku pun tidak tau. Yang jelas, Jason mungkin tidak pernah menyukaiku”*

## **B. Hasil Analisis Cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza menggunakan Pendekatan Mimetik**

### **1. Fenomena Sosial dalam Cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza yang dapat dikaitkan ke dalam kehidupan dunia nyata**

Fenomena sosial dalam Cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza ternyata banyak mengandung fenomena sosial, yakni status pertemanan, dan hubungan percintaan.

- **Status Pertemanan**

Penulis menggambarkan status pertemanan dalam karyanya. Itu selaras dengan kutipan dalam cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza.

*“Hai, namamu siapa?” Ujarnya mengajak berkenalan*

*“Aku Candice dan ini temanku, Arum”*

*“Wah salam kenal yaa, aku Jason”*

*“Semoga kita bisa berteman dengan baik” Sahutku dengan Arum.*

*“Hehe iya” Balasnya sambil tersenyum*

*“Aku sudah naik kelas 9 SMP. Semakin banyak yang daftar, semakin banyak pula temanku pada saat itu”.*

- **Hubungan Percintaan**

Penulis menggambarkan hubungan percintaan dalam karyanya. Itu selaras dengan kutipan dalam cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza.

*“Lama-lama perasaan ini pun muncul. Ya, Aku menyukai Jason. Tanpa kusadari, ternyata Arum pun menyukai Jason”.*

*“ak lama kemudian, Aku sakit hati saat mengetahui Jason berpacaran dengan anak sekolah lain. Pada saat itulah aku memendam rapat-rapat perasaanku”.*

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data maka saran yang disampaikan adalah sebagai berikut: Hasil analisis cerpen ini dapat membantu peneliti agar lebih paham mengenai pembelajaran analisis sebuah cerpen. Hasil analisis cerpen ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti pada penulisan penelitian berikutnya agar lebih baik dari sebelumnya. Hasil analisis cerpen ini peneliti dapat membantu untuk mendeskripsikan unsur intrinsik pada cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza, sehingga bila ada penelitian lain yang sejenis dapat dijadikan suatu referensi dalam penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pada cerpen, penelitian ini menghasilkan tujuh unsur intrinsik, yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat dalam cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza. Dan juga peneliti menghasilkan pendekatan mimetik yaitu banyak mengandung Fenomena Sosial dalam Cerpen menjauh untuk menjaga karya novita anissa azza yang dapat dikaitkan ke dalam kehidupan dunia nyata.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra, Vol. 3 No.1*, 98-103.
- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, Vol. 2 No.3*, 427-432.
- HASMI, NURUL. *CERPEN “KORUPSI” KARYA MIHAR HARAHAHAP TERHADAP PENDEKATAN MIMETIK SISWA SMA/SMK*. Diss. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara, 2022.
- Herliani, Y., Isnaini, H., & Puspitasari, P. (2020). Penyuluhan Pentingnya Literasi di Masa Pandemi pada Siswa SMK Profita Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. *Community Development Journal, Vol. 1 No. 3*, 277-283.

- Islami, F. I. (2015). *Pemakaian Gaya Bahasa Kiasan dalam Kumpulan Cerpen Kacaping Karya*  
*Danarto* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Isnaini, H. (2017). Analisis Semiotika Sajak "Tuan" Karya Sapardi Djoko Damono. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Isnaini, H. (2018). Ideologi Islam-Jawa pada Kumpulan Puisi *Mantra Orang Jawa* Karya Sapardi Djoko Damono. *MADAH: Jurnal Balai Bahasa Riau, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud*, Vol 9, No 1 (2018) 1-18.
- Isnaini, H. (2021). *Tafsir Sastra: Pengantar Ilmu Hermeneutika*. Bandung: Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H. (2022a). Komunikasi Tokoh Pingkan dalam Merepresentasikan Konsep "Modern Meisje" Pada Novel Hujan Bulan Juni *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 1, Nomor 2*, 164-172  
doi:<https://doi.org/10.54259/mukasi.v1i2.867>
- Rahmah, Y., & Meinati, D. (2020). Cerpen "Kagami Jikoku" Karya Edogawa Rampo (Sebuah Kajian Struktural). *KIRYOKU*, 4(1), 8-19.
- Pransiska, Y. (2018). ANALISIS UNSUR INTRINSIK CERPEN SISWA KELAS VIII MTS KYAI MAS PRAJEKAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember).
- Pramidana, I. D. G. A. I. (2020). Unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerpen "Buut" Karya I Gusti Ayu Putu
- Mahindu Dewi Purbarini. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, 7(2), 61-70.[Cerpen Menjauh Untuk Menjaga \(cerpenmu.com\)](#)